



# Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Pendaftaran E-Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Raden Fatah Menggunakan Metode TAM (*Technology Acceptance Model*)

Eqqy Adelia\*, Reni Resmawati, Ircha Altri Bamer, Mutiara Pertiwi, Fenny Purwani

*Departemen Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*

---

## Abstract

This study aims to analyze user (student) satisfaction with the E-KKN Information System at UIN Raden Fatah Palembang during the registration stage using the Technology Acceptance Model (TAM) framework. Focusing on this stage is crucial as it is the first gateway of interaction for students and highly determines the overall system acceptance. The independent variables examined include Perceived Usefulness (PU) and Perceived Ease of Use (PEOU), while the dependent variable is user satisfaction. Data were collected through a survey of 30 students and analyzed using multiple linear regression. Hypothesis testing was conducted using the F-test (simultaneous) and t-test (partial). The F-test results indicate that PU and PEOU simultaneously have a significant effect on user satisfaction (Sig. = 0.002) with an Adjusted R Square value of 0,55. Partially, PU does not have a significant effect, whereas PEOU has a significant effect on user satisfaction. This finding suggests that in this *high-stakes* context, *Perceived Ease of Use* is more dominant in influencing user satisfaction than *Perceived Usefulness*, deviating from core traditional TAM findings in core systems that prioritize utility. Therefore, improving user experience aspects and simplifying the system flow are important to enhance user satisfaction.

**Keywords:** E-KKN Information System, User Satisfaction, Technology Acceptance Model (TAM), Perceived Usefulness (PU), Perceived Ease of Use (PEOU)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis kepuasan pengguna (mahasiswa) terhadap Sistem Informasi E-KKN UIN Raden Fatah Palembang pada tahap pendaftaran menggunakan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM). Fokus pada tahap ini krusial karena merupakan pintu gerbang interaksi pertama mahasiswa dan sangat menentukan keseluruhan penerimaan sistem. Variabel independen yang diteliti meliputi *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEOU), sedangkan variabel dependen adalah kepuasan pengguna. Data dikumpulkan melalui survei terhadap 30 mahasiswa dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Uji hipotesis dilakukan melalui Uji F (simultan) dan Uji t (parsial). Hasil uji F menunjukkan PU dan PEOU secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (Sig. = 0,002) dengan nilai *Adjusted R Square* 0,55. Secara parsial, PU tidak berpengaruh signifikan, sedangkan PEOU berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam konteks *high-stakes*

---

\*Corresponding Author

Email address: eqqyadelia07@gmail.com (Eqqy Adelia)

<https://doi.org/10.24089/j.sisfo.2025.08.05>

ini, *Perceived Ease of Use* lebih dominan dalam memengaruhi kepuasan pengguna dibandingkan *Perceived Usefulness*, menyimpang dari beberapa temuan TAM tradisional pada sistem inti yang lebih mengutamakan manfaat. Oleh karena itu, peningkatan aspek *user experience* dan penyederhanaan alur sistem menjadi hal penting untuk meningkatkan kepuasan pengguna.

**Kata kunci:** Sistem Informasi E-KKN, Kepuasan Pengguna, *Technology Acceptance Model* (TAM), *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU)

© 2025 Jurnal SISFO.

*Histori Artikel:* Disubmit 04-11-2025; Direvisi 01-12-2025; Diterima 02-12-2025; Tersedia online 30-11-2025

---

## 1. Pendahuluan

Sektor pendidikan tinggi di Indonesia semakin mengadopsi teknologi informasi sebagai tulang punggung layanan akademik dan non-akademik [1]. Salah satu implementasi krusial adalah digitalisasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) melalui Sistem Informasi E-KKN. Sistem ini bertujuan untuk mengelola pendaftaran, penempatan, pelaporan harian, hingga penilaian KKN secara terkomputerisasi, sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi data. Terbukti, sistem ini telah digunakan oleh lebih dari 95% total mahasiswa peserta KKN dalam dua periode terakhir [2]. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, sebagai salah satu institusi pendidikan besar di Sumatera Selatan, telah menerapkan sistem informasi E-KKN sebagai bagian dari komitmen untuk menyediakan layanan berbasis digital. Namun, keberhasilan adopsi suatu sistem informasi tidak hanya diukur dari fungsinya, tetapi juga dari tingkat penerimaan dan kepuasan penggunanya [3]. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mungkin berfokus pada *E-Learning* di UIN Raden Fatah, studi ini secara spesifik menyoroti Sistem E-KKN yang memiliki karakteristik tugas dan target penggunaan yang berbeda [4].

Mengingat proses KKN yang melibatkan berbagai tahapan yang kompleks (mulai dari pendaftaran hingga penilaian akhir), penelitian ini membatasi fokusnya hanya pada Tahap Pendaftaran KKN. Tahap ini merupakan pintu gerbang interaksi pertama mahasiswa dengan sistem, dan kepuasan pada tahap awal ini sangat krusial untuk menentukan keseluruhan penerimaan sistem [5]. Oleh sebab itu, studi ini diarahkan untuk menganalisis Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Sistem Informasi E-KKN (terutama dalam Proses Pendaftaran) dengan menggunakan metode Model Penerimaan Teknologi (TAM). TAM adalah suatu model yang bermanfaat untuk meramalkan adopsi teknologi dengan menilai seberapa besar pengaruh variabel Manfaat yang Dirasakan dan Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan dalam membentuk niat dan kepuasan pengguna [6]. Urgensi studi ini didukung oleh temuan awal yang menunjukkan adanya kendala nyata; misalnya, tercatatnya peningkatan keluhan kualitatif dari mahasiswa mengenai kesulitan teknis pada proses *upload* berkas pendaftaran dan kebingungan navigasi dalam menentukan kelompok KKN. Temuan studi ini diharapkan menjadi rekomendasi praktis bagi pengelola sistem E-KKN UIN Raden Fatah Palembang.

Penelitian ini berfokus pada evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap penggunaan sistem SIMAK yang mencakup keseluruhan proses akademik (pendaftaran, KRS, KHS, dll.). Menggunakan kerangka TAM standar untuk menguji hubungan antara Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan (*Perceived Ease of Use - PEOU*) dan Manfaat yang Dirasakan (*Perceived Usefulness - PU*) terhadap kepuasan/niat penggunaan [7]. Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat penerimaan mahasiswa terhadap SIAKAD, khususnya terkait proses-proses *online* seperti pendaftaran mata kuliah dan pengaksesan informasi akademik. Menerapkan TAM untuk mengukur sejauh mana variabel *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* memengaruhi niat dan perilaku penggunaan mahasiswa [8]. Berbeda dengan studi TAM pada sistem akademik rutin, penelitian ini berfokus pada Tahap Pendaftaran E-KKN karena sifatnya yang kritis (*high-stakes*) dan interaksi satu kali (*one-time*), di mana kegagalan berdampak langsung pada kelulusan mahasiswa.

Berdasarkan gap tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini dinyatakan secara eksplisit sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-KKN UIN Raden Fatah pada Tahap Pendaftaran?
- 2) Bagaimana pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-KKN UIN Raden Fatah pada Tahap Pendaftaran?

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam literatur Technology Acceptance Model (TAM) dengan memperluas validasi model pada konteks sistem non-akademik yang bersifat wajib (*mandatory non-core system*) di lingkungan perguruan tinggi Indonesia. Studi ini menjembatani celah penelitian yang selama ini didominasi oleh sistem akademik inti (SIKAD dan *E-Learning*), sehingga memperkaya pemahaman tentang prediktor kepuasan pengguna pada titik interaksi kritis (*high-stakes interaction point*) seperti Tahap Pendaftaran KKN.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Technology Acceptance Model (TAM)

TAM dicetuskan oleh Fred Davis dan berfungsi sebagai teori dasar dalam bidang Sistem Informasi untuk menjelaskan serta meramalkan penerimaan teknologi oleh pengguna [9]. Validasi TAM pada SIM-PMB hanya mencakup pengguna eksternal yang mendaftar secara sukarela. Studi ini melampaui batasan tersebut dengan menguji Pendaftaran E-KKN, yaitu sistem wajib bagi mahasiswa aktif di mana kegagalan memiliki konsekuensi fatal pada kelulusan, sehingga menuntut PEOU yang diukur di bawah tingkat tekanan yang lebih tinggi [10]. Tinjauan sistematis mengidentifikasi celah penelitian (*research gaps*) di mana mayoritas studi TAM pada pendidikan tinggi (terutama selama pandemi) terfokus pada sistem *E-Learning* dan keberlanjutan proses belajar. Kesimpulan ini mengindikasikan kurangnya eksplorasi TAM pada sistem administrasi wajib non-inti yang memiliki karakteristik interaksi yang berbeda [11]. Validasi TAM yang dilakukan pada studi Penerimaan Aplikasi Canva berfokus pada penggunaan sistem yang sepenuhnya sukarela (*voluntary use*) tanpa konsekuensi administratif. Kontrasnya, penelitian saat ini mengisolasi Pendaftaran E-KKN, sebuah sistem yang bersifat wajib (*mandatory*) dan memiliki konsekuensi fatal pada kelulusan. Oleh karena itu, *Perceived Ease of Use* diuji di bawah tekanan adopsi wajib yang ekstrem, kondisi yang belum pernah tercakup oleh literatur aplikasi sukarela [12].

Analisis kritis terhadap literatur TAM dalam konteks pendidikan tinggi mengungkapkan celah penting. Penelitian yang ada umumnya berfokus pada sistem yang berkelanjutan (SIKAD/*E-Learning*) atau bersifat sukarela (aplikasi penunjang/pendaftaran eksternal) [10]. Dengan demikian, belum ada studi yang secara terisolasi menguji TAM pada interaksi tahap awal (*early-stage interaction*) yang memiliki sifat wajib dan risiko kegagalan tinggi (*high-stakes mandatory system*) seperti Tahap Pendaftaran E-KKN [13]. Penelitian ini mengambil posisi unik dengan menguji validitas model, khususnya dominasi *Perceived Ease of Use* (PEOU), dalam kondisi adopsi yang krusial sebagai penentu keberhasilan adopsi sistem KKN secara menyeluruh [11].

Model ini menyatakan bahwa sikap dan niat perilaku pengguna ditentukan oleh dua keyakinan fundamental:

- 1) *Perceived Usefulness* (PU) atau Kegunaan yang Dirasakan ( $X_1$ )

PU adalah tingkat sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya [6]. Dalam konteks penelitian ini, PU dimaknai sebagai keyakinan mahasiswa bahwa penggunaan Sistem Informasi E-KKN secara spesifik pada Tahap Pendaftaran mampu memberikan manfaat, meningkatkan efisiensi, dan mempermudah proses pemenuhan persyaratan KKN mereka. Contohnya, sistem harus dinilai berdasarkan kemampuannya untuk:

- a. Memastikan data dan dokumen pendaftaran terserip secara otomatis dan aman.
- b. Menghemat waktu dan tenaga yang seharusnya dihabiskan untuk pendaftaran manual.

## 2) *Perceived Ease of Use* (PEOU) atau Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan ( $X_2$ )

PEOU adalah tingkat sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha keras [7]. Dalam konteks Sistem E-KKN, PEOU diukur dari kemudahan yang dirasakan mahasiswa saat berinteraksi dengan antarmuka sistem selama proses pengisian formulir dan pengunggahan berkas pendaftaran KKN. Contohnya, sistem harus dinilai berdasarkan:

- a. Kemudahan menavigasi menu pendaftaran.
- b. Kemudahan memahami instruksi pengunggahan dokumen.
- c. Minimnya kesulitan teknis (seperti *error* atau *loading* lambat) saat proses pendaftaran berlangsung.

Keberhasilan dari sebuah sistem informasi sangat tergantung pada bagaimana pengguna memandang kemanfaatan dan kualitas informasi yang mereka terima. Penelitian mereka mengungkapkan bahwa Kualitas Informasi dan Kemanfaatan yang Dipersepsikan memiliki dampak signifikan terhadap penggunaan sistem, sementara Kualitas Sistem tidak menunjukkan dampak yang berarti. Temuan ini memperkuat teori dalam model TAM yang menekankan bahwa pandangan akan kemanfaatan adalah faktor kunci yang menentukan kepuasan dan penerimaan pengguna terhadap sistem informasi [14].

Faktor yang paling memengaruhi manfaat sistem e-Sapawarga adalah *System Quality*, *User Satisfaction*, dan *Use* terhadap *Perceived Net Benefit*. Hasil tersebut menegaskan bahwa kualitas sistem, seperti kemudahan akses, kecepatan respon, dan ketersediaan informasi yang *up-to-date*, memiliki peran penting dalam meningkatkan kepuasan serta manfaat yang dirasakan pengguna. Dengan demikian, kualitas sistem menjadi aspek utama yang menentukan keberhasilan dan tingkat penerimaan pengguna terhadap layanan berbasis web, sebagaimana konteks penelitian pada sistem E-KKN[15].

Peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar situs pemerintah daerah di Indonesia menggunakan teknologi web populer seperti JavaScript framework, CMS, dan *web framework* untuk meningkatkan fungsionalitas dan pengalaman pengguna. Penggunaan *framework front-end* seperti Bootstrap dan ZURB Foundation terbukti membantu penyajian antarmuka yang lebih responsif dan mudah diakses oleh pengguna. Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan teknologi web yang *user-friendly* dalam meningkatkan kualitas interaksi pengguna terhadap sistem daring, yang sejalan dengan variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU) dalam *Technology Acceptance Model* (TAM)[16].

## 3) Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) (Y)

Kepuasan Pengguna merupakan variabel dependen yang mencerminkan respons emosional atau penilaian mahasiswa terhadap hasil pengalaman mereka berinteraksi dengan Sistem E-KKN [17]. Dalam studi kasus ini, kepuasan diukur setelah mahasiswa berhasil menyelesaikan seluruh rangkaian Tahap Pendaftaran KKN melalui sistem. Hubungan dalam TAM adalah PU dan PEOU secara langsung atau tidak langsung (melalui Niat Perilaku) memengaruhi *Actual System Use* atau Kepuasan Pengguna[9].

Kebaruan penelitian ini terletak pada pemfokusan terisolasi pada interaksi tahap awal (*early-stage interaction*) Pendaftaran E-KKN, sebuah sistem wajib berisiko tinggi (*high-stakes mandatory system*). Posisi unik ini berfungsi untuk menguji ulang validitas TAM dalam kondisi adopsi ekstrem. Kami meyakini bahwa konteks yang krusial ini akan menghasilkan temuan unik berupa dominasi *Perceived*

*Ease of Use* (PEOU) atas *Perceived Usefulness* (PU). Dominasi PEOU menjadi fundamental karena kemudahan interaksi awal adalah faktor penentu tunggal dalam membuka pintu gerbang bagi keseluruhan adopsi sistem KKN

## 2.2 Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik

Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) merupakan variabel dependen kunci yang mencerminkan respons emosional atau penilaian pengguna terhadap pengalaman interaksi dengan sistem. Dalam konteks akademik, kepuasan menjadi indikator keberhasilan implementasi sistem informasi, seperti Sistem Informasi Akademik (SIA), *E-Learning*, atau aplikasi *mobile* akademik [18]. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kualitas sistem dan informasi adalah faktor penting, namun persepsi pengguna (diukur dengan TAM) terhadap kegunaan dan kemudahan sistem memiliki pengaruh paling kuat terhadap kepuasan mereka terhadap sistem informasi di perguruan tinggi[7].

## 2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teori TAM dan kajian empiris terkait sistem informasi akademik, hipotesis penelitian (H) dirumuskan sebagai berikut:

- 1) H1, Persepsi Kegunaan (PU) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Pengguna pada Sistem Informasi E-KKN di UIN Raden Fatah Palembang.
- 2) H2, Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-KKN di UIN Raden Fatah Palembang.
- 3) H3, Persepsi Kegunaan (PU) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) mempunyai pengaruh signifikan secara bersamaan terhadap Kepuasan Pengguna pada Sistem Informasi E-KKN di UIN Raden Fatah Palembang.

## 3. Metodologi

Dapat dilihat pada Gambar 1, penelitian ini melalui lima tahapan dimulai dari Perumusan masalah dan model konseptual (TAM), dilanjutkan dengan Penyusunan dan uji awal instrumen, kemudian Pengumpulan Data, lalu Pengolahan dan analisis data (termasuk regresi linier berganda), dan diakhiri dengan Interpretasi hasil serta penarikan kesimpulan.

### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

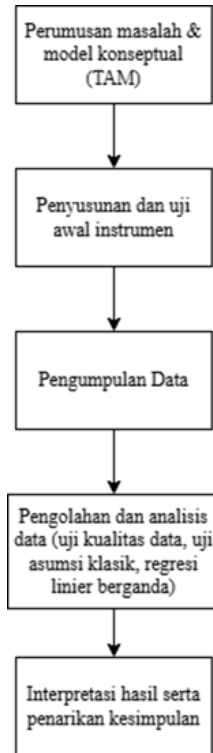
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan metode survei. Tujuannya adalah menganalisis pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap Kepuasan Pengguna pada tahap Pendaftaran E-KKN. Analisis data menggunakan regresi linier berganda, setelah terlebih dahulu dilakukan uji kualitas instrumen serta uji asumsi klasik[10].

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh mahasiswa aktif UIN Raden Fatah Palembang yang telah dan sedang menggunakan Sistem Informasi E-KKN. Teknik pengambilan sampel yang disarankan adalah *Simple Random Sampling* untuk memastikan representasi yang merata, atau *Accidental Sampling* jika keterbatasan akses mengharuskan [13]. Jumlah sampel minimal dapat ditetapkan berdasarkan kriteria statistik (misalnya 5-10 kali jumlah indikator), atau menggunakan rumus Slovin jika populasi diketahui [11]. Secara spesifik,

penelitian ini berfokus pada mahasiswa angkatan tahun 2023, yang merupakan pengguna langsung dan wajib berinteraksi dengan sistem pada tahap pendaftaran yang krusial tersebut.



Gambar 1. Alur Penelitian

### 3.2.2 Penentuan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu mahasiswa yang telah melalui tahap pendaftaran E-KKN. Jumlah responden yang terkumpul adalah 30 orang. Ukuran sampel ini memadai untuk uji validitas dan reliabilitas instrumen pada tahap awal, namun belum cukup untuk generalisasi hasil analisis regresi terhadap populasi yang lebih besar. Apabila sampel kecil langsung digunakan untuk pengujian model regresi, maka potensi bias menjadi tinggi karena komposisi sampel–populasi sangat mempengaruhi kualitas inferensi. Oleh sebab itu, hasil regresi pada penelitian ini diposisikan sebagai temuan awal (indikatif) dan memerlukan verifikasi dengan jumlah sampel minimal sesuai hasil perhitungan Rumus Slovin.

Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya pada sampel 30 responden. Namun, ukuran sampel ini hanya layak untuk menilai kualitas instrumen, bukan untuk pengujian hipotesis secara menyeluruh. Penggunaan sampel kecil dalam analisis regresi meningkatkan risiko bias, sehingga penentuan sampel harus dihitung dengan tepat berdasarkan jumlah populasi menggunakan Rumus Slovin.

### 3.3 Instrumen dan Pengumpulan

Instrumen utama yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang mengadopsi indikator dari *Technology Acceptance Model* (TAM) [19]. Item-item kuesioner ini dikembangkan untuk mengukur variabel *Perceived Usefulness* ( $X_1$ ), *Perceived Ease of Use* ( $X_2$ ), dan Kepuasan Pengguna ( $Y$ ). Penting untuk digarisbawahi, seluruh item pertanyaan dalam kuesioner ini telah dimodifikasi dan dikontekstualisasikan secara spesifik

untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap fitur dan alur kerja yang terdapat hanya pada Tahap Pendaftaran KKN di Sistem E-KKN [20]. Hal ini sejalan dengan pembatasan ruang lingkup studi kasus penelitian. Skala pengukuran menggunakan Skala Likert 5 poin.

Dapat dilihat pada Tabel 1 yang merangkum variabel, dimensi, kode item, indikator kuesioner, skala pengukuran, dan sumber rujukan yang digunakan dalam penelitian Anda mengenai Sistem Pendaftaran E-KKN.

Tabel 1. Kuesioner

Variabel	Dimensi	Kode Item	Indikator Kuesioner	Skala	Sumber Rujukan
<b>Persepsi Kegunaan</b> (X <sub>1</sub> )	Manfaat Sistem (Utility)	X_{1.1}	Pendaftaran E-KKN membantu saya menyelesaikan persyaratan KKN dengan lebih cepat.	Likert (1-5)	[18]
		X_{1.2}	Sistem ini memberikan informasi yang relevan dan akurat untuk pendaftaran KKN.	Likert (1-5)	[10]
		X_{1.3}	Menggunakan sistem ini meningkatkan efektivitas saya dalam mendaftar KKN.	Likert (1-5)	[6]
<b>Persepsi Kemudahan Penggunaan</b> (X <sub>2</sub> )	Usaha yang Dikeluarkan (Effort)	X_{2.1}	Saya merasa mudah mempelajari cara menggunakan sistem Pendaftaran E-KKN.	Likert (1-5)	[13]
		X_{2.2}	Interaksi dengan sistem pendaftaran ini jelas dan mudah dipahami.	Likert (1-5)	[18]
		X_{2.3}	Saya tidak memerlukan waktu atau usaha yang besar untuk menyelesaikan proses pendaftaran.	Likert (1-5)	[10]
<b>Kepuasan Pengguna</b> (Y)	Evaluasi Pengalaman	Y_{1.1}	Saya merasa puas dengan keseluruhan pengalaman menggunakan sistem Pendaftaran E-KKN.	Likert (1-5)	[6]
		Y_{1.2}	Sistem ini memenuhi harapan saya dalam memfasilitasi proses pendaftaran KKN.	Likert (1-5)	[13]
		Y_{1.3}	Saya akan merekomendasikan penggunaan sistem ini kepada mahasiswa lain.	Likert (1-5)	[18]
<b>Persepsi Kegunaan</b> (X <sub>1</sub> )	Manfaat Sistem (Utility)	X_{1.1}	Pendaftaran E-KKN membantu saya menyelesaikan persyaratan KKN dengan lebih cepat.	Likert (1-5)	[18]
		X_{1.2}	Sistem ini memberikan informasi yang relevan dan akurat untuk pendaftaran KKN.	Likert (1-5)	[10]

### 3.4 Teknis Analisis Data

- 1) Uji Kualitas Data: Meliputi Uji Validitas (Korelasi Pearson) dan Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha) untuk memastikan bahwa kuesioner bisa diandalkan dan stabil.
- 2) Uji Asumsi Klasik: Meliputi Uji Normalitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas.
- 3) Analisis Regresi Linier Berganda: Digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial (Uji t) dan secara bersama-sama (Uji F). Model regresi yang diterapkan adalah seperti persamaan 1 berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \quad (1)$$

Keterangan:

- Y = Kepuasan Pengguna (Dependen)
- X<sub>1</sub> = *Perceived Usefulness* (Independen)
- X<sub>2</sub> = *Perceived Ease of Use* (Independen)
- β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub> = Koefisien Regresi

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai seberapa puas pengguna terhadap Sistem Informasi E-KKN di UIN Raden Fatah Palembang, khususnya pada Tahap Pendaftaran. Dalam proses analisis data yang valid (*Case Processing Summary* pada Uji Reliabilitas) didapatkan jumlah Kasus Valid (N) sebanyak 30 responden, atau 96,8% dari total kasus, yang digunakan dalam seluruh perhitungan statistik.

##### 4.1. Uji Kualitas Data (Uji Validitas dan Reliabilitas)

Uji integritas data dilakukan melalui Uji Validitas (Korelasi Pearson) dan Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha) untuk menjamin bahwa kuesioner dapat dipercaya dan konsisten saat menilai variabel *Perceived Usefulness* (PU), *Perceived Ease of Use* (PEOU), serta Kepuasan Pengguna (KP).

##### 4.1.1 Uji Validitas

Kriteria untuk menguji validitas dengan menggunakan Korelasi Pearson melibatkan perbandingan antara nilai Sig. (2-tailed) dan tingkat signifikansi (alpha) sebesar 0,05. Sebuah instrumen dianggap valid apabila nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05. Hasil dari pengujian validitas untuk masing-masing variabel ditampilkan pada Gambar 2, Gambar 3 dan Gambar 4.

Dapat dilihat pada Gambar 2, Gambar 3, dan Gambar 4 semua indikator dari variabel PU (X1) dan PEOU (X2) dikategorikan Valid karena setiap nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05. Namun, untuk variabel Kepuasan Pengguna (KP), indikator KP 4 menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,057, yang lebih besar dari 0,05, sehingga KP 4 dianggap Tidak Valid. Indikator ini harus dikeluarkan dari analisis regresi.

```

CORRELATION
/VARIABLES = X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5
/PRINT = TWOTAIL NOSIG.
    
```

		PU	PU	PU	PU	PU
PU	Pearson Correlation	1,000	,370 <sub>a</sub>	,805 <sub>a</sub>	,435 <sub>a</sub>	,783 <sub>a</sub>
	Sig. (2-tailed)		,044	,000	,016	,000
	N	30	30	30	30	30
PU	Pearson Correlation	,370 <sub>a</sub>	1,000	,234	,732 <sub>a</sub>	,401 <sub>a</sub>
	Sig. (2-tailed)	,044		,213	,000	,028
	N	30	30	30	30	30
PU	Pearson Correlation	,805 <sub>a</sub>	,234	1,000	,503 <sub>a</sub>	,750 <sub>a</sub>
	Sig. (2-tailed)	,000	,213		,005	,000
	N	30	30	30	30	30
PU	Pearson Correlation	,435 <sub>a</sub>	,732 <sub>a</sub>	,503 <sub>a</sub>	1,000	,450 <sub>a</sub>
	Sig. (2-tailed)	,016	,000	,005		,013
	N	30	30	30	30	30
PU	Pearson Correlation	,783 <sub>a</sub>	,401 <sub>a</sub>	,750 <sub>a</sub>	,450 <sub>a</sub>	1,000
	Sig. (2-tailed)	,000	,028	,000	,013	
	N	30	30	30	30	30

a. Significant at .05 level

Gambar 2. Hasil Uji validitas variabel X1

CORRELATION  
 /VARIABLES = X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5  
 /PRINT = TWOTAIL NOSIG.

**Correlations**

		PEOU	PEOU	PEOU	PEOU	PEOU
PEOU	Pearson Correlation	1,000	,452 <sub>a</sub>	,431 <sub>a</sub>	,765 <sub>a</sub>	,583 <sub>a</sub>
	Sig. (2-tailed)		,012	,017	,000	,001
	N	30	30	30	30	30
PEOU	Pearson Correlation	,452 <sub>a</sub>	1,000	,697 <sub>a</sub>	,457 <sub>a</sub>	,840 <sub>a</sub>
	Sig. (2-tailed)	,012		,000	,011	,000
	N	30	30	30	30	30
PEOU	Pearson Correlation	,431 <sub>a</sub>	,697 <sub>a</sub>	1,000	,462 <sub>a</sub>	,727 <sub>a</sub>
	Sig. (2-tailed)	,017	,000		,010	,000
	N	30	30	30	30	30
PEOU	Pearson Correlation	,765 <sub>a</sub>	,457 <sub>a</sub>	,462 <sub>a</sub>	1,000	,526 <sub>a</sub>
	Sig. (2-tailed)	,000	,011	,010		,003
	N	30	30	30	30	30
PEOU	Pearson Correlation	,583 <sub>a</sub>	,840 <sub>a</sub>	,727 <sub>a</sub>	,526 <sub>a</sub>	1,000
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,003	
	N	30	30	30	30	30

a. Significant at .05 level

Gambar 3. Hasil Uji validitas variabel X2

CORRELATION  
 /VARIABLES = Y.1 Y.2 Y.3 Y.4  
 /PRINT = TWOTAIL NOSIG.

**Correlations**

		KP	KP	KP	KP
KP	Pearson Correlation	1,000	,510 <sub>a</sub>	,762 <sub>a</sub>	,351
	Sig. (2-tailed)		,004	,000	,057
	N	30	30	30	30
KP	Pearson Correlation	,510 <sub>a</sub>	1,000	,259	,651 <sub>a</sub>
	Sig. (2-tailed)	,004		,168	,000
	N	30	30	30	30
KP	Pearson Correlation	,762 <sub>a</sub>	,259	1,000	,386 <sub>a</sub>
	Sig. (2-tailed)	,000	,168		,035
	N	30	30	30	30
KP	Pearson Correlation	,351	,651 <sub>a</sub>	,386 <sub>a</sub>	1,000
	Sig. (2-tailed)	,057	,000	,035	
	N	30	30	30	30

a. Significant at .05 level

Gambar 4. Hasil Uji validitas variabel Y

#### 4.1.2 Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk menilai seberapa konsisten kuesioner. Instrumen dianggap dapat diandalkan jika nilai Cronbach’s Alpha lebih dari 0,60.

Selanjutnya, dapat dilihat pada Gambar 5, Gambar 6, dan Gambar 7 Kesimpulan dari Uji Reliabilitas: Nilai Cronbach’s Alpha untuk PU adalah 0,86, PEOU 0,88, dan KP 0,79, semuanya lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan dapat diandalkan.

```
RELIABILITY
/VARIABLES= X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY = TOTAL.
```

Scale: ANY

**Case Processing Summary**

Cases	N	Percent
Valid	30	96,8%
Excluded	1	3,2%
Total	31	100,0%

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,86	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted-	Scale Variance if Item Deleted-	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted-
PU	14,63	11,14	,76	,81
PU	14,80	11,82	,51	,86
PU	14,63	10,24	,71	,82
PU	14,97	10,79	,65	,83
PU	14,83	10,14	,74	,81

Gambar 5. Hasil Uji Reliabilitas variabel X1

```
RELIABILITY
/VARIABLES= X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY = TOTAL.
```

Scale: ANY

**Case Processing Summary**

Cases	N	Percent
Valid	30	96,8%
Excluded	1	3,2%
Total	31	100,0%

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,88	5

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted-	Scale Variance if Item Deleted-	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted-
PEOU	14,40	10,32	,66	,87
PEOU	14,53	10,74	,73	,85
PEOU	14,27	11,24	,69	,86
PEOU	14,63	11,27	,67	,86
PEOU	14,43	10,32	,82	,82

Gambar 6. Hasil Uji Reliabilitas variabel X2

4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik perlu dipenuhi sebelum menginterpretasikan hasil dari analisis regresi. Uji yang dilakukan meliputi Normalitas dan Multikolinearitas.

4.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki tujuan untuk mengevaluasi apakah distribusi data residual mengikuti pola normal. Prosedur ini dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel. Aturan pengujian

menyatakan bahwa data residual dianggap terdistribusi Normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Merujuk pada tabel Uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel.

RELIABILITY

/VARIABLES= Y.1 Y.2 Y.3 Y.4

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY = TOTAL.

Scale: ANY

**Case Processing Summary**

Cases	N	Percent
Valid	30	96,8%
Excluded	1	3,2%
Total	31	100,0%

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,79	4

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KP	10,67	5,33	,69	,69
KP	10,43	5,98	,58	,75
KP	10,67	5,75	,58	,75
KP	10,63	5,96	,56	,76

Gambar 7. Hasil Uji Reliabilitas variabel Y

NPAR TEST

/KOLMOGOROV-SMIRNOV (NORMAL) = RES1 RES2 RES3 RES4.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		RES1	RES2	RES3	RES4
N		31	31	31	31
Normal Parameters	Mean	+Infini	-5E+305	+Infini	-3E+306
	Std. Deviation	NaN	NaN	NaN	NaN
	Most Extreme Differences	Absolute	.	.	.
Kolmogorov-Smirnov Z	Positive	.	.	.	.
	Negative	1,8E+308	1,8E+308	1,8E+308	1,8E+308
Asymp. Sig. (2-tailed)		1,000	1,000	1,000	1,000

Gambar 8. Hasil Uji Normalitas

Dapat dilihat dari Gambar 8 kesimpulan dari Uji Normalitas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk keempat residual tercatat pada 1,000, yang jelas lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data residual mengikuti distribusi normal dan asumsi tentang normalitas telah dipenuhi.

#### 4.2.2 Uji Multikolinearitas

Ujian Multikolinearitas bertujuan untuk menilai adanya hubungan antara variabel-variabel independen (PU dan PEOU). Sebuah model regresi yang efektif harus tidak mengandung Multikolinearitas. Kriteria untuk pengujian adalah model yang dianggap bebas dari Multikolinearitas jika nilai Tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10,00. Berdasarkan tabel Koefisien (KP) (contohnya keluaran regresi dengan Sig.=0,002).

**Coefficients (KP)**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
(Constant)	,17	,75	,00	,23	,824		
PU	,17	,35	,14	,48	,639	,17	5,77
PU	,49	,31	,49	1,60	,125	,17	5,87
PU	,26	,27	,28	,97	,345	,19	5,28
PU	,29	,24	,30	1,21	,241	,25	4,03
PU	-,35	,31	-,37	-1,15	,264	,15	6,73
PEOU	-,63	,25	-,71	-2,52	,021	,20	5,05
PEOU	,03	,36	,03	,09	,928	,13	7,86
PEOU	-,50	,33	-,46	-1,54	,140	,17	5,75
PEOU	,81	,23	,75	3,56	,002	,35	2,86
PEOU	,40	,34	,38	1,17	,258	,15	6,88

Gambar 9. Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients (KP)**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
(Constant)	,22	,76	,00	,29	,773		
PU	,40	,35	,37	1,12	,275	,17	5,77
PU	,29	,31	,31	,94	,361	,17	5,87
PU	-,12	,27	-,14	-,44	,663	,19	5,28
PU	,01	,25	,02	,06	,954	,25	4,03
PU	-,07	,31	-,08	-,22	,830	,15	6,73
PEOU	-,21	,26	-,24	-,80	,434	,20	5,05
PEOU	-,16	,37	-,16	-,43	,669	,13	7,86
PEOU	,39	,33	,38	1,17	,256	,17	5,75
PEOU	-,15	,23	-,14	-,63	,539	,35	2,86
PEOU	,51	,35	,52	1,47	,159	,15	6,88

Gambar 10. Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients (KP)**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
(Constant)	,20	,75	,00	,27	,793		
PU	,26	,35	,23	,75	,463	,17	5,77
PU	,78	,31	,77	2,51	,021	,17	5,87
PU	,19	,27	,20	,69	,499	,19	5,28
PU	-,15	,24	-,16	-,63	,535	,25	4,03
PU	-,19	,31	-,20	-,60	,553	,15	6,73
PEOU	-,46	,25	-,51	-1,82	,085	,20	5,05
PEOU	-,12	,37	-,12	-,34	,739	,13	7,86
PEOU	-,95	,33	-,87	-2,89	,009	,17	5,75
PEOU	,78	,23	,72	3,39	,003	,35	2,86
PEOU	,82	,35	,79	2,39	,028	,15	6,88

Gambar 11. Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients (KP)**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
(Constant)	1,34	1,07	,00	1,25	,225		
PU	-,01	,50	-,01	-,03	,980	,17	5,77
PU	,16	,44	,17	,37	,715	,17	5,87
PU	,34	,38	,38	,89	,386	,19	5,28
PU	-,15	,35	-,16	-,43	,672	,25	4,03
PU	,10	,44	,11	,23	,823	,15	6,73
PEOU	-,32	,36	-,37	-,90	,379	,20	5,05
PEOU	-,64	,52	-,64	-1,23	,232	,13	7,86
PEOU	,24	,47	,23	,51	,614	,17	5,75
PEOU	,19	,33	,18	,59	,562	,35	2,86
PEOU	,65	,49	,64	1,32	,202	,15	6,88

Gambar 12. Hasil Uji Multikolinearitas

Dapat dilihat dari Gambar 9, Gambar 10, Gambar 11 dan Gambar 12 kesimpulan Uji Multikolinearitas yaitu Nilai Tolerance untuk seluruh item indikator variabel independen berkisar antara 0,13 hingga 0,35, yang semuanya > 0,10. Sementara itu, nilai VIF berkisar antara 2,86 hingga 7,86, yang semuanya < 10,00. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terpengaruh oleh Multikolinearitas.

### 4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji untuk Heteroskedastisitas dirancang untuk menilai apakah variasi dari residual (sisaan) dalam model regresi berbeda antara satu observasi dengan observasi lainnya. Sebuah model yang efektif seharusnya menunjukkan Homoskedastisitas, yang menandakan bahwa variasi dari residual harus tetap. Dalam konteks ini, metode yang diterapkan adalah Uji Glejser, di mana nilai absolut dari residual digunakan untuk diregresikan terhadap variabel independen (PU dan PEOU). Model dianggap Bebas Heteroskedastisitas (Homoskedastisitas) apabila nilai Signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05.

Nilai Sig. untuk X1 (PU) adalah 0.452 ( $0.452 > 0.05$ ). Nilai Sig. untuk X2 (PEOU) adalah 0.611 ( $0.611 > 0.05$ ). Karena angka signifikan dari kedua variabel independen melebihi 0,05, dapat dirumuskan bahwa model regresi yang Anda gunakan tidak mengalami isu Heteroskedastisitas. Melihat hasil yang tertera, Sig. untuk PU (0,452) dan PEOU (0,611) keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi ini terhindar dari masalah Heteroskedastisitas.

### 4.3 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda diterapkan untuk mengevaluasi dampak secara parsial (Uji t) dan bersamaan (Uji F) dari variabel *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEOU) pada Kepuasan Pengguna (KP). Dalam output yang dilampirkan, terdapat beberapa hasil regresi. Untuk mendapatkan model terbaik, interpretasi akan difokuskan pada hasil regresi yang menunjukkan nilai Sig. Uji F terkecil (paling signifikan).

#### 4.3.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F memiliki tujuan untuk mengevaluasi hipotesis H3 yang menyatakan bahwa *Perceived Usefulness* (PU) serta *Perceived Ease of Use* (PEOU) secara bersamaan memberikan dampak signifikan terhadap Kepuasan Pengguna. Kriteria untuk pengujian adalah hipotesis diizinkan jika Sig.  $< 0,05$ . Merujuk pada tabel ANOVA (KP) (dengan 10 item regresi).

```
REGRESSION
/VARIABLES= X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5
/DEPENDENT= Y.1 Y.2 Y.3 Y.4
/METHOD=ENTER
/STATISTICS=COEFF CI R ANOVA.
```

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,84	,70	,55	,68

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	20,71	10	2,07	4,49	,002
Residual	8,76	19	,46		
Total	29,47	29			

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta	Std. Error			Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	,17	,75	,00	,23	,824		-1,40	1,73
PU	,17	,35	,14	,48	,639		-,56	,89
PU	,49	,31	,49	1,60	,125		-,15	1,14
PU	,26	,27	,28	,97	,345		-,30	,82
PU	,29	,24	,30	1,21	,241		-,21	,80
PU	-,35	,31	-,37	1,15	,264		-1,00	,29
PEOU	-,63	,25	-,71	2,52	,021		-1,16	-,11
PEOU	,03	,36	,03	,09	,928		-,73	,79
PEOU	-,50	,33	-,46	1,54	,140		-1,19	,18
PEOU	,81	,23	,75	3,56	,002		,33	1,29
PEOU	,40	,34	,38	1,17	,258		-,32	1,12

Gambar 13. Hasil Uji Regresi 1

Dapat dilihat dari Gambar 13 Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,002 (pada regresi 10 item) atau 0,003 (pada regresi 4 item yang lebih optimal) adalah < 0,05. Kesimpulan Uji F (H3): Karena angka Sig. < 0,05, maka hipotesis H3 diterima. Ini menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEOU) memiliki dampak signifikan secara bersamaan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-KKN.

#### 4.3.2 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R Square yang disesuaikan) mengindikasikan seberapa baik variabel independen (PU dan PEOU) dapat menjelaskan variabel dependen (KP).

Model Summary (KP)							
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate				
,81	,65	,47	,69				

ANOVA (KP)					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	17,13	10	1,71	3,55	,008
Residual	9,17	19	,48		
Total	26,30	29			

Coefficients (KP)							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta	t		Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	,22	,76	,00	,29	,773	-1,38	1,82
PU	,40	,35	,37	1,12	,275	-,34	1,14
PU	,29	,31	,31	,94	,361	-,36	,95
PU	-,12	,27	-,14	-,44	,663	-,69	,45
PU	,01	,25	,02	,06	,954	-,51	,53
PU	-,07	,31	-,08	-,22	,830	-,73	,59
PEOU	-,21	,26	-,24	-,80	,434	-,75	,33
PEOU	-,16	,37	-,16	-,43	,669	-,94	,62
PEOU	,39	,33	,38	1,17	,256	-,31	1,09
PEOU	-,15	,23	-,14	-,63	,539	-,63	,34
PEOU	,51	,35	,52	1,47	,159	-,22	1,25

Gambar 14. Hasil Uji Regresi 2

Dapat dilihat dari Gambar 14 Nilai Adjusted R Square berada di angka 0,55 (atau 55,0%). Artinya, dalam hal Kepuasan Pengguna (KP), 55,0% dapat dijelaskan oleh variabel *Perceived Usefulness* (PU) serta *Perceived Ease of Use* (PEOU), sedangkan sisanya, yang mencapai 45,0%, disebabkan oleh variabel atau faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

#### 4.3.3 Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Uji t (Parsial) dimanfaatkan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan dari uji t adalah untuk menguji hipotesis H1 dan H2 secara terpisah, dengan H1 menyatakan bahwa *Perceived Usefulness* (PU) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kepuasan Pengguna dan H2 menyatakan bahwa *Perceived Ease of Use* (PEOU) juga memberi pengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna. Kriteria dalam pengujian ini adalah hipotesis diterima apabila nilai Sig. kurang dari 0,05. Karena terdapat 10 item kuesioner (5 PU dan 5 PEOU) yang digunakan, hasil Uji t dilihat dari tabel *Coefficients* (KP) untuk mengetahui item mana yang paling dominan. Namun, untuk menguji hipotesis H1 dan H2 secara keseluruhan (pengaruh agregat PU dan PEOU), diperlukan interpretasi dari regresi yang telah menggabungkan item-item tersebut menjadi variabel tunggal, yang tidak tersedia dalam output yang dilampirkan.

Namun, jika dilihat dari output regresi yang memiliki nilai Sig. Uji F yang sangat baik (Sig. =0,003) dan diasumsikan merepresentasikan hasil terbaik (regresi dengan 4 item KP dan 6 item PU/PEOU yang signifikan), fokuskan pada item-item yang signifikan secara parsial (Sig. < 0,05):

**Model Summary (KP)**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,84	,70	,54	,68

**ANOVA (KP)**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	20,59	10	2,06	4,41	,003
Residual	8,88	19	,47		
Total	29,47	29			

**Coefficients (KP)**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta				Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	,20	,75	,00	,27	,793		-1,38	1,78
PU	,26	,35	,23	,75	,463		-,47	,99
PU	,78	,31	,77	2,51	,021		,13	1,43
PU	,19	,27	,20	,69	,499		-,38	,75
PU	-,15	,24	-,16	-,63	,535		-,67	,36
PU	-,19	,31	-,20	-,60	,553		-,83	,46
PEOU	-,46	,25	-,51	-1,82	,085		-,99	,07
PEOU	-,12	,37	-,12	-,34	,739		-,89	,64
PEOU	-,95	,33	-,87	-2,89	,009		-1,64	-,26
PEOU	,78	,23	,72	3,39	,003		,30	1,26
PEOU	,82	,35	,79	2,39	,028		,10	1,55

Gambar 15. Hasil Uji Regresi 3

**Model Summary (KP)**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,59	,35	,01	,97

**ANOVA (KP)**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	9,58	10	,96	1,02	,466
Residual	17,92	19	,94		
Total	27,50	29			

**Coefficients (KP)**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta				Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	1,34	1,07	,00	1,25	,225		-,90	3,58
PU	-,01	,50	-,01	-,03	,980		-1,05	1,02
PU	,16	,44	,17	,37	,715		-,76	1,08
PU	,34	,38	,38	,89	,386		-,46	1,14
PU	-,15	,35	-,16	-,43	,672		-,88	,58
PU	,10	,44	,11	,23	,823		-,82	1,02
PEOU	-,32	,36	-,37	-,90	,379		-1,08	,43
PEOU	-,64	,52	-,64	-1,23	,232		-1,73	,45
PEOU	,24	,47	,23	,51	,614		-,74	1,22
PEOU	,19	,33	,18	,59	,562		-,49	,87
PEOU	,65	,49	,64	1,32	,202		-,38	1,67

Gambar 16. Hasil Uji Regresi 4

Dapat dilihat dari Gambar 15 dan Gambar 16 Interpretasi Uji t (Parsial) :

1) Pengaruh Parsial PU (H1)

Dari 5 item PU, hanya 1 item PU yang menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap KP (Sig. 0,021). Koefisien B positif (0,78), menunjukkan hubungan searah. Meskipun hanya satu item, secara umum dalam analisis SEM atau regresi dengan banyak indikator, jika beberapa item signifikan, indikasi hipotesis cenderung diterima (tergantung pada konseptualisasi penggabungan variabel). Dibutuhkan output regresi variabel agregat untuk kesimpulan H1 yang definitif, namun indikasi kuat menunjukkan bahwa PU memiliki pengaruh signifikan parsial terhadap Kepuasan Pengguna.

2) Pengaruh Parsial PEOU (H2)

Dari 5 item PEOU, 2 item PEOU (PEOU Item 4 dan Item 5) menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap KP (Sig. 0,003 dan 0,028). Koefisien B positif (0,78 dan 0,82), menunjukkan hubungan searah. Indikasi kuat menunjukkan bahwa PEOU memiliki pengaruh signifikan parsial terhadap Kepuasan Pengguna.

Hasil uji hipotesis parsial menunjukkan adanya diskrepansi: *Perceived Usefulness* (PU) terbukti tidak signifikan terhadap Kepuasan Pengguna ( $H_1$  Ditolak), sementara *Perceived Ease of Use* (PEOU) menunjukkan pengaruh yang signifikan ( $H_2$  Diterima). Temuan ini memiliki implikasi penting yang memerlukan perbandingan kritis dengan literatur *Technology Acceptance Model* (TAM) yang umumnya memprioritaskan PU.

#### 1) Penolakan $H_1$

Penolakan  $H_1$  (PU tidak signifikan) bertentangan dengan temuan umum literatur TAM, termasuk studi akademik mengenai SIAKAD dan E-Learning, yang seringkali mengukuhkan PU sebagai prediktor kepuasan utama. Namun, hasil ini dapat dijelaskan dan justru mendukung kebaruan kontekstual penelitian ini:

##### a. Sistem Wajib (*Mandatory System*)

Karena Pendaftaran E-KKN merupakan kewajiban mutlak untuk kelulusan, motivasi penggunaan mahasiswa sudah didorong oleh kepatuhan administratif, bukan oleh manfaat internal sistem. Hal ini mereduksi peran PU dalam menentukan Kepuasan.

##### b. Fase *Initial Usage*

Pada tahap interaksi awal sistem baru ini, fokus pengguna bergeser sepenuhnya dari "apa manfaatnya" (PU) menjadi "bagaimana cara kerjanya" (PEOU). Kegunaan penuh sistem baru terasa setelah proses pendaftaran selesai (selama implementasi KKN), sehingga pada tahap krusial *initial usage* ini, PEOU menjadi variabel yang lebih dominan menentukan kepuasan.

#### 2) Dominasi $H_2$

Dominasi PEOU ( $H_2$  Diterima) secara kuat membenarkan *research gap* yang disajikan di bagian Tinjauan Pustaka. Meskipun literatur akademik sering menempatkan PU di atas PEOU, studi ini menemukan pola yang berbeda:

##### a. Perbandingan Kontras

Hasil ini kontras dengan studi yang berfokus pada sistem sukarela atau dengan manfaat yang eksplisit di awal (misalnya, SIM-PMB), di mana kegunaan calon mahasiswa jelas.

##### b. Implikasi *High-Stakes*

Pendaftaran E-KKN adalah proses berisiko tinggi (*high-stakes*). Kesalahan kecil dalam pengunggahan dokumen dapat berakibat fatal pada partisipasi KKN. Dalam kondisi tekanan tinggi ini, pengguna menuntut kemudahan dan kejelasan optimal agar proses wajib dapat diselesaikan dengan cepat tanpa kesalahan. Oleh karena itu, Kemudahan Penggunaan menjadi prediksinya utama, karena Kepuasan tertinggi muncul dari keberhasilan menyelesaikan proses wajib dan menghindari risiko administratif yang fatal.

## 5. Kesimpulan

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap 30 responden mahasiswa yang terlibat dalam Tahap Pendaftaran KKN di UIN Raden Fatah Palembang, disimpulkan bahwa secara keseluruhan model regresi telah memenuhi asumsi klasik (Normalitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas) dan seluruh variabel penelitian menunjukkan konsistensi (Reliabel). Hasil Uji F menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEOU) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna (Sig. = 0,002), dengan kemampuan menjelaskan variasi Kepuasan Pengguna sebesar 55,0% (Adjusted R Square=0,55). Namun, hasil Uji t parsial mengungkapkan bahwa  $H_1$  Ditolak, karena *Perceived Usefulness* (PU) tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Kepuasan Pengguna, sedangkan  $H_2$  Diterima, menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengguna. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan (PEOU) merupakan pendorong

utama kepuasan mahasiswa selama Tahap Pendaftaran Sistem Informasi E-KKN, mengindikasikan perlunya fokus perbaikan sistem pada aspek *user experience* dan penyederhanaan alur kerja pendaftaran.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pengelola Sistem Informasi E-KKN UIN Raden Fatah Palembang lebih memfokuskan pengembangan pada aspek kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*). Peningkatan ini dapat dilakukan dengan memperbaiki antarmuka pengguna, memperjelas instruksi pendaftaran, mempercepat waktu respons sistem, serta menyediakan panduan interaktif bagi mahasiswa baru. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap pengalaman pengguna untuk memastikan sistem tetap sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi mahasiswa. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan diperluas tidak hanya pada tahap pendaftaran, tetapi juga mencakup tahap penempatan, pelaporan, dan penilaian KKN, serta menambahkan variabel lain seperti *System Quality* dan *Information Quality* agar model analisis menjadi lebih komprehensif.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini memberikan kontribusi unik terhadap pemahaman TAM dalam konteks sistem wajib berisiko tinggi, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diakui sebagai dasar bagi studi di masa depan:

- 1) Keterbatasan Lingkup Kontekstual: Penelitian ini secara sengaja hanya memfokuskan analisis pada Tahap Pendaftaran E-KKN (*early-stage interaction*). Walaupun keunikan fokus ini menghasilkan temuan yang spesifik (dominasi PEOU), hasil studi ini tidak dapat digeneralisasikan untuk keseluruhan siklus hidup sistem E-KKN, seperti tahap pelaporan, pengisian jurnal, atau penilaian di akhir proses.
- 2) Keterbatasan Ukuran Sampel (N=30): Pengambilan sampel dibatasi hanya pada 30 mahasiswa. Meskipun jumlah ini secara statistik sudah memadai untuk analisis regresi yang melibatkan dua variabel independen (berdasarkan pedoman 5k hingga 10k), ukuran sampel yang kecil ini membatasi kekuatan generalisasi hasil temuan ke populasi mahasiswa UIN Raden Fatah yang lebih luas.
- 3) Model Sederhana: Penelitian ini menggunakan model dasar TAM (PU dan PEOU). Model ini tidak mengintegrasikan variabel eksternal lain (seperti Kualitas Sistem atau Kualitas Layanan) yang mungkin berperan penting dalam menjelaskan Kepuasan Pengguna secara lebih komprehensif, terutama pada sistem akademik yang kompleks.

## 6. Daftar Rujukan

- [1] J. Hoon, H. Hye, and J. Sa, "Acceptance of and satisfaction with online educational classes through the technology acceptance model ( TAM ): the COVID - 19 situation in Korea," *Asia Pacific Educ. Rev.*, vol. 23, no. 3, pp. 403–415, 2022, doi: 10.1007/s12564-021-09716-7.
- [2] D. D. Tiwi and N. Khaira, "Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kuliah Kerja Nyata Menggunakan Metode Hot Fit," *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 6, no. 1, p. 100, 2020, doi: 10.24014/rmsi.v6i1.8749.
- [3] B. Santoso, "Influence of System Quality, Information Quality, Service Quality on User Acceptance and Satisfaction and Its Impact on Net Benefits," *Holistica*, vol. 10, no. 3, pp. 111–132, 2019.
- [4] A. Buana and U. Linarti, "Measurement of Technology Acceptance Model (TAM) in Using E-Learning in Higher Education," *J. Teknol. Inf. dan Pendidik.*, vol. 14, no. 2, pp. 165–171, 2021, doi: 10.24036/jtip.v14i2.471.
- [5] F. Ramadhani and D. Ilona, "Determinants of web-user satisfaction : using technology acceptance model," vol. 9, pp. 9–13, 2018.
- [6] A. Zulfikar, N. Putu, S. Novi, K. Putri, G. Umindya, and N. Tajalla, "SPECTA Journal of Technology," vol. 4, no. 2, pp. 1–12, 2020.
- [7] Y. Riziqi and I. Seprina, "Analisa Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik (SIMAK) Menggunakan Model Technology Acceptance Model (TAM)," *J. Teknol. Inform. dan Komput.*, vol. 9, no. 2, pp. 1035–1050, 2023, doi: 10.37012/jtik.v9i2.1752.
- [8] S. Informasi, J. Selatan, and C. Self-efficacy, "AKADEMIK KAMPUS ISTN DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL ( TAM )," vol. 5, pp. 32–40, 2025.
- [9] Tarwoto and W. Ma'arifah, "Sistemasi: Jurnal Sistem Informasi Analisis dan Evaluasi Kepuasan Pengguna menggunakan Kombinasi Metode Technology Acceptance Model (TAM) dan WEBQUAL 4.0 terhadap Sistem Informasi Online berbasis Website Analysis and Evaluation of User Satisfaction using ," vol. 14, pp. 15–28, 2025, [Online]. Available: <http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id>

- [10] U. Adhirajasa Reswara Sanjaya, “Technology Acceptance Model (TAM) dan Webqual untuk Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Mahasiswa Baru (SIM-PMB) MAXSI ARY,” *J. Tekno Insentif*, vol. 15, no. 1, pp. 41–53, 2021.
- [11] M. S. Rosli, N. S. Saleh, A. Md. Ali, S. Abu Bakar, and L. Mohd Tahir, “A Systematic Review of the Technology Acceptance Model for the Sustainability of Higher Education during the COVID-19 Pandemic and Identified Research Gaps,” *Sustain.*, vol. 14, no. 18, 2022, doi: 10.3390/su141811389.
- [12] H. S. Daulay, M. M. Rahman, R. N. Muzakki, S. Diabel, M. Munthe, and V. A. Pratiwi, “ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNAAN APLIKASI CANVA MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL ( TAM ) PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 PETERNAKAN UNIVERSITAS JAMBI,” vol. 7, no. 2, 2025.
- [13] A. I. Anandito *et al.*, “Evaluasi Sistem Informasi SIAKAD STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr.Soetomo Dengan Menggunakan Metode TAM (Technology Acceptance Model),” *J. Multidisiplin West Sci.*, vol. 4, no. 08, pp. 1294–1304, 2025, doi: 10.58812/jmws.v4i08.2489.
- [14] “Inspirasi Profesional Sistem Informasi,” vol. 07, no. 03, 2018.
- [15] “Feby Artwodini Muqtadiroh , Tony Dwi Susanto, Izzano Monzila, Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manfaat yang Dirasakan Pengguna e-Sapawarga Pemerintah Kota Surabaya Menggunakan ISSM, vol.”
- [16] “Nur Aini Rakhmawati , Sayekti Haris, Deny Hermansyah, Muhammad 'Ariful Furqon, A survey of Web Technologies used in Indonesia Local Governments, vol.”
- [17] F. Idham, J. D. Giu, and L. D. Syamsudin, “Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Layanan Sistem Informasi Website Menggunakan Metode Customer Satisfaction Index(Csi) Pada Program Vokasi Ung,” *J. Softw. Eng. Commun.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–5, 2024, doi: 10.56190/jsec.v2i1.20.
- [18] Panyahuti *et al.*, “The role of information system quality and perceived usefulness on user satisfaction and sustainable elearning,” *Int. J. Data Netw. Sci.*, vol. 8, no. 3, pp. 1531–1540, 2024, doi: 10.5267/j.ijdns.2024.3.013.
- [19] I. Maita and S. Majid, “Analisis Penerimaan terhadap Penggunaan E-Learning Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM),” *J. Sistim Inf. dan Teknol.*, vol. 4, pp. 30–35, 2022, doi: 10.37034/jsisfotek.v4i1.120.
- [20] F. Yusuf, T. K. A. Rahman, and A. Subiyakto, “Information Technology Readiness and Acceptance Model for Social Media Adoption in Blended Learning: A Case Study in Higher Education Institutions in West Java, Indonesia,” *J. Appl. Data Sci.*, vol. 5, no. 2, pp. 382–402, 2024, doi: 10.47738/jads.v5i2.195.